BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Strategi yang dirancang untuk mendukung peserta didik dalam mengtimalkan potensi keagamaan dan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, nilai-nilai luhur, intelektualisme, dan bakat-bakat yang ada di dalam diri maupun masyarakat maka pendidikan merupakan salah satu upaya yang disengaja dan terencana.¹ Dua komponen yang menjadi aspek dalam pembelajaran disekolah adalah aspek kognitif (berpikir) dan aspek emosional (perasaan).²

Pembelajaran adalah suatu usaha yang akan menumbuhkan siswa untuk terlaksananya perbuatan belajar.³ Pembelajaran merupakan suatu upaya memberi pengetahuan siswa dengan menciptakan kondisi sekitar yang kondusif.⁴ Pembelajaran dapat dipahami menjadi sebuah sistem yang terdiri dari berbagai elemen yang saling terkait satu sama lain, seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Semuanya elemen tersebut memiliki peran penting yang harus diperhatikan oleh pendidik, baik dalam tahap perencanaan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maupun saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, baik didalam kelas maupun diluar kelas.⁵

¹ Abd Rahman BP, dkk. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan". Al Urwatul Wutsqa: Volume 2, No. 1, ISSN: 2775-4855 hal. 2.

² Nurkholis." Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi". Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1, 2013. Hal.26

³ Harefa, D. (2020n). Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran. CV. Kekata Group.

⁴ Harefa, D. (2020e). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan. Jurnal Education Development, 8(3), 112–117.

⁵ Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. Psychology and Education Journal, 57(9), 1196–1205.

Di dalam suatu pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif tapi juga berkaitan dengan aspek emosi (perasaan) seperti gairah, semangat. Intinya Pendidikan adalah suatu kebutuhan utama bagi setiap individu karena melalui pendidikan dapat memberikan pengetahuan terkait jalur pertumbuhan yang dapat membantu dalam mencapai potensi diri dan bertransformasi

Pendidikan sekolah merupakan sebuah proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa yang berperan sebagai peserta didik dan guru yang berperan sebagai pendidik.⁶ Dalam proses ini belajar merujuk pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa yang berperan sebagai subjek penerima pelajaran, sedangkan mengajar mengacu pada peran guru dalam memberikan pelajaran.⁷ Belajar menjadi elemen fundamental dalam proses belajar. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat bergantung pada kualitas proses belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Belajar juga mencakup suatu perubahan tingkah laku yang bersifat permanen sebagai bentuk hasil dari pengalaman yang telah dilalui. Hasil dari proses belajar memungkinkan suatu individu untuk dapat melakukan berbagai hal, termasuk komunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, hakikat belajar adalah sebuah proses yang dilakukannya dengan sadar, terencana, sistematis, aktif, dan menyeluruh, yang memiliki tujuan menciptakan perubahan yang positif dalam diri individu menuju ke arah yang lebih baik atau sempurna.⁸

⁶ Nurhakima Ritonga, "Analisis Kesulitan Belajar Pada Materi Pokok Sistem Pernapasan Manusia Di Smp Abdi Negara Asam Jawa," 5.2 (2016).

⁷ Nurhakima Ritonga, "Analisis Kesulitan Belajar Pada Materi Pokok Sistem Pernapasan Manusia Di Smp Abdi Negara Asam Jawa," 5.2 (2016).

⁸ Cucu Sutianah, *Belajar dan Pembelajaran* (Jawa Timur: Qiara Media, 2021), 15.

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat islam, melalui firman Allah SWT pada ayat Al-Alaq ayat 1-5. (96):1-5 yang berbunyi:

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*⁹

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwasannya berhasil atau tidaknya individu dalam melakukan pembelajaran merupakan keinginan semua orang. Perlu diketahui pada dasarnya setiap usaha pasti akan berakhir dengan dua kemungkinan yaitu keberhasilan atau kegagalan. Beberapa contoh hal kegagalan dalam pembelajaran adalah beberapa siswa ada yang memperoleh nilai jelek atau nilai di bawah nilai standar yang telah ditentukan atau KKM. Hal itu sering terjadi pada siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar (*Learning Disability*) merujuk pada kondisi yang dialami oleh anak ketika menghadapi kegagalan dalam pembelajaran tertentu. Dalam konteks ini belajar diartikan sebagai “proses perubahan perilaku yang berlangsung secara berkelanjutan

⁹ Wely Dozan, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)*, 2020, IX.

dan tidak disebabkan karena kelelahan maupun ppenyakit”.¹⁰ Faktor penyebab kesulitan belajar dapat diklasifikasi menjadi dua kelompok utama, yaitu faktor organ tubuh (*organically based etiologies*), dan faktor lingkungan (*environmentally based etiologies*). Selain itu beberapa ahli mengidentifikasi tiga kategori utama penyebab kesulitan belajar yaitu: faktor organik dan biologis (*organic and biological factors*) berkaitan dengan kondisi tubuh atau fungsi tubuh, faktor genetika (*genetic factors*) yang dipengaruhi faktor gen, dan faktor lingkungan (*envoronmental factors*)¹¹.

Kesulitan belajar adalah kondisi dimana pencapaian kompetensi atau prestasi siswa yang dicapai tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan wajar dikarenakan adanya halangan yang memperlambat fokus usaha dalam menerima pengetahuan. Kesulitan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar yang dapat memengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran¹²

Kesulitan belajar atau *learning disability*, merupakan kondisi yang dialami oleh siswa yang ditandai adanya hambatan tetentu sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Siswa yang mengalami kesulitan belajar umumnya menunjukkan kegagalan

¹⁰ Hallahan D.P.& Kauffman (1991). *Exeptional Children: Introduction to Special Education*. New Jersey: Prentice-Hall, Englewood Cliffs.

¹¹ Hallahan D.P.& Kauffman (1991). *Exeptional Children: Introduction to Special Education*. New Jersey: Prentice-Hall, Englewood Cliffs.

¹² Harefa, D. (2020p). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116

dalam mencapai penguasaan materi atau tujuan pembelajaran dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Materi IPA sering dianggap sulit oleh siswa karena memiliki karakteristik yang berbeda dengan cara berfikir siswa. Siswa cenderung memiliki pemikiran yang bersifat konkret, sedangkan dalam mata pelajaran IPA sering kali bersifat abstrak. Penggunaan Bahasa ilmiah dan latin yang kompleks menjadi tantangan, karena siswa merasa kesulitan dalam menghafal dan memahami konsep tersebut. Selain itu keterbatasan waktu pembelajaran dibandingkan dengan banyaknya materi yang harus dipelajari turut menjadi faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Faktor-faktor ini menunjukkan perlu adanya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk membantu siswa dalam memahami materi IPA secara lebih mudah dan bermakna

Pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan cara memahami dan mengeksplor alam sekitar secara sistematis seperti, pengetahuan berbentuk fakta, konsep, prinsip, dan proses penemuan. Tetapi pada praktek nyatanya siswa sangat sulit untuk menghubungkan fakta yang diperoleh melalui kegiatan sehari-harinya dengan konsep-konsep IPA, akibatnya siswa tidak dapat membangun pengetahuan dalam pikirannya¹³. Materi IPA juga terdapat banyak nama-nama ilmiah yang diharuskan untuk menghafalkannya, seperti materi sistem pernafasan. Pembelajaran tentang sistem pernapasan manusia mengandung banyak konsep

¹³ Nurul Azizah, dan Heffi Alberida, "Seperti Apa Permasalahan Pembelajaran Biologi Pada Siswa SMA?" *Journal For Lesson And Learning Studies*, no. 3. (2021): 389.

yang kompleks dan memerlukan pemahaman siswa yang mendalam. Dalam ini siswa harus memahami berbagai fungsi dan mekanisme kerja sistem pernafasan manusia, serta mampu menghubungkan konsep satu dengan lainnya secara holistik. Sistem pernafasan sering dianggap salah satu topik biologi yang sulit. Kesulitan ini disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam mengaitkan hubungan antara materi sistem pernafasan manusia dengan sistem lainnya dalam tubuh sebagai entitas yang terpisah.¹⁴

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung oleh sebagian besar siswa pelajar IPA masih dianggap sulit oleh siswa. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas oleh guru kurang bervariasi. Guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa berpusat pada guru sehingga guru terlihat lebih aktif dari pada siswa. Peneliti mengamati ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung siswa kurang merespon penjelasan dari guru. Guru mencatat materi di papan tulis sekaligus menerangkan materi yang dipelajari dan siswa hanya memperhatikan penjelasan guru kemudian mencatat materi yang telah dicatat di papan oleh guru. Sehingga kebanyakan siswa hanya menghafal materi tanpa memahami materi IPA dengan baik. Metode ceramah menyebabkan siswa menjadi bosan, dan malas bahkan terkadang ada beberapa siswa yang tidak mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu siswa juga beranggapan bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang

¹⁴ Nurhakima Ritonga, "Analisis Kesulitan Belajar Pada Materi Pokok Sistem Pernafasan Manusia Di Smp Abdi Negara Asam Jawa," 5.2 (2016).

kurang menarik dan rumit sehingga siswa sulit untuk mempelajarinya, dan pelajaran IPA mengandung banyak teori yang susah untuk difahami. Banyak objek IPA yang bersifat abstrak, tidak bisa dilihat secara langsung, dan banyak menggunakan bahasa asing. Hal ini merupakan salah satu penyebab kesulitan belajar siswa yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar diantara siswa. Oleh karena itu, untuk membantu siswa mengatasi tantangan yang mereka alami saat mempelajari IPA pada materi Sistem Pernafasan Manusia, sebaiknya guru melihat lebih dalam permasalahan masalah belajar pada setiap individu siswa dan kemudian mencari metode penanganan yang sesuai atau alternatif penyelesaian masalah. Karena hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan kemampuannya dalam mencapai tujuan belajar jika dibiarkan.

Berdasarkan latar belakang dan informasi di atas, maka diperlukan penyelidikan lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar ketika mempelajari materi Sistem Pernafasan manusia di smpn 3 Kedungwaru. Hasil penelitian akan diajukan dengan judul **“Analisis Tingkat Kesulitan Belajar Siswa dalam Memecahkan Masalah IPA pada Materi Sistem Pernafasan Manusia Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2024/2025”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, sebagai berikut fokus dalam penelitian ini:

1. Bagaimana tingkat kesulitan belajar siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dalam memecahkan masalah IPA pada materi sistem pernafasan manusia siswa kelas VIII-B SMPN 3 Kedungwaru?
2. Apa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam memecahkan masalah IPA pada materi sistem pernafasan manusia yang dihadapi oleh siswa kelas VIII-B SMPN 3 Kedungwaru?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa dalam memecahkan masalah IPA pada materi sistem pernafasan manusia yang dihadapi oleh siswa kelas VIII-B SMPN 3 Kedungwaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dalam memecahkan masalah IPA pada materi sistem pernafasan manusia siswa kelas VIII-B SMPN 3 Kedungwaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam memecahkan masalah IPA pada materi sistem pernafasan manusia yang dihadapi oleh siswa kelas VIII-B SMPN 3 Kedungwaru.

3. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa dalam memecahkan masalah IPA pada materi sistem pernafasan manusia yang dihadapi oleh siswa kelas VIII-B SMPN 3 Kedungwaru.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Mafaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai tantangan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran, khususnya dalam memahami topik IPA yang tercakup dalam kurikulum Sistem Pernafasan Manusia.
- b. Di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai pelengkap bahan bacaan dan literatur. Hal ini diharapkan dapat menginspirasi para sarjana atau penulis di masa depan untuk melangkah lebih jauh dalam karya ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan data mengenai kesulitan belajar siswa khususnya dalam memahami pembelajaran IPA Biologi pada materi sistem pernafasan manusia. Dengan berfokus pada kapasitas untuk memahami ide-ide biologis serta tantangan belajar yang siswa hadapi selama proses pembelajaran, para peneliti bisa memperluas pemahaman kita tentang

pembelajaran dan mungkin membuka jalan bagi guru-guru yang bersertifikat dan profesional di masa depan.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi mengenai pentingnya bagi pendidik untuk menyadari bahwa memahami gagasan siswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang berkualitas.
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi dalam menyelesaikan permasalahan siswa mengenai kesulitan belajar biologi pada materi Sistem Pernafasan Manusia, agar dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi siswa dalam menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar dalam memecahkan masalah IPA pada materi Sistem Pernafasan Manusia, untuk memberikan siswa metode yang berguna untuk memahami ide-ide dari konten yang telah mereka pelajari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk panduan atau bahan sumber untuk penelitian serupa dengan menggunakan tema yang sama atau berbeda. Selain itu, sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman konseptual mengingat tantangan belajar siswa dalam mengatasi masalah IPA.

E. Definisi Istilah

Agar pembaca memiliki pemahaman yang seragam dalam mengartikan, menafsirkan, dan memahami konsep dalam judul penelitian “Analisis Kesulitan belajar Siswa dalam Memecahkan Masalah IPA pada Materi Sistem Pernafasan Manusia Siswa Kelas VIII-B SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2024/2025” penulis akan menjelaskan penegasan istilah baik secara konseptual maupun operasional sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Analisis

Analisis merupakan suatu proses untuk melihat pola, atau metode berpikir yang melibatkan pengujian secara sistematis sesuatu guna menentukan bagian-bagian, hubungan antara bagian, dan hubungan dengan keseluruhan.¹⁵

b. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan keadaan dimana peserta didik tidak mampu dalam mencapai standar kriteria dalam hasil dari proses pembelajaran telah ditetapkan baik dalam bentuk sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.¹⁶

c. Sistem Pernafasan Manusia

Sistem pernafasan manusia adalah suatu proses berawal dari pengambilan oksigen, pelepasan karbon dioksida, hingga pemanfaatan energi tubuh. Manusia

¹⁵ Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.

¹⁶ Afrilyani Ndruru, ‘Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Biologi Kelas VII Negeri 4 Amandraya’, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 4 (2023) <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas>

bernafas dengan menghirup udara bebas kemudian mengeluarkan karbon dioksida ke lingkungan.

2. Penegasan Operasional

a. Kesulitan Belajar Siswa

Kesulitan belajar yang dimaksud adalah kesulitan siswa dalam memahami materi IPA Sistem Pernafasan Manusia sekaligus faktor-faktor yang menghambat pemahaman peserta didik.

b. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Biologi

Ilmu pengetahuan alam yang dimaksud dalam penelitian ini fokus pada aspek Biologi. Sedangkan Biologi yang dimaksud oleh peneliti hanya terfokus pada satu materi yaitu materi sistem pernafasan manusia.

F. Sitematika Pembahasan

Topik-topik yang dibahas dalam penelitian ini dimasukkan dalam sistematika penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui penelitian yang sistematis secara terorganisir, metodis, dan menyeluruh. Berikut sistematikanya:

1. Bagian awal

Pada bagian awal ini terdapat halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, persembahan, motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian inti

Pada bagian inti ini dibagi menjadi beberapa bab untuk memenuhi persyaratan kelengkapan laporan penelitian, mencakup poin-poin utama. Bagian ini memiliki enam bab, yakni:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup konteks penelitian, latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

BAB ini berisi terkait metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, Lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan, dan tahap-tahap dalam penelitian

d. BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pembahasan paparan data yang diperoleh dan hasil penelitian.

e. BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang bahasan mengenai hasil analisis data.

f. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.